

**STRATEGI *FUNDRAISING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN *MUZAKKI* DALAM PENGUMPULAN DANA  
ZIS DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI *FUNDRAISING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN *MUZAKKI* DALAM PENGUMPULAN DANA  
ZIS DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firmansyah

NIM :3621029

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : “ **STRATEGI *FUNDRAISING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM PENGUMPULAN  
DANA ZIS DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN ”**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Februari 2025

Yang Menyatakan,



**Firmansyah**  
**NIM. 3621029**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
**Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandar Soko, Pekalongan Selatan, Kota**  
**Pekalongan**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Firmansyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Firmansyah  
NIM : 3621029  
Judul : **STRATEGI FUNDRAISING UNTUK MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM PENGUMPULAN  
DANA ZIS DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Januari 2025

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
**NIP. 198501132015031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FIRMANSYAH**  
NIM : **3621029**  
Judul Skripsi : **STRATEGI FUNDRAISING UNTUK  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI  
DALAM PENGUMPULAN DANA ZIS DI LAZISMU  
KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
NIP. 198806302019032005

**Penguji II**

**Ryan Marina, M.Pd**  
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 3 Maret 2025

Disahkan Oleh



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 195305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ro'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a إ = i أ = u	أي = ai أو = au	أ = ā إي = ī أو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

لبر = al-birr

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.....*

*Alhamdulillahillahirabbil 'alamin..* segala puji Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang, Kusma Bakti dan Ibu Afridah. Terimakasih atas kesabaran, do'a, semangat, motivasi, nasihat dan pengorbanan serta kasih sayang yang tak pernah hilang hingga saat ini. Bapak dan Ibuku tercinta, sebagai tanda bakti, dan rasa terimakasihku yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan sayang dalam persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karena aku sadar selama ini belum bisa membuat kalian bahagia.
2. Untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan tetap semangat dalam menyusun skripsi ini yang dari laptop rusak sampai bisa digunakan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Adik-adikku Novita Dewi Purnama Sari dan Hawa Nirwana Dewi yang tersayang, yang sudah menemani dan saling menjaga dari kecil sampai sekarang yang selalu memberikan do'a dan dukungan, nasihat serta kasih sayang kalian dan bantuan-bantuan selama penulis mencari ilmu hingga selesai. Terimakasih kepada ketua jurusan Manajemen Dakwah Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, izinkan aku mengucapkan terimakasih, karena sudah bersedia membimbingku dengan sabar dan bersedia mengantarkanku untuk menggapai gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Ayo Ngaji Kedungkebo Beliau Kiyai Abdul Kholid Ma'rufi, M.Pd.I yang selalu memberikan arahan dan doa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu dan Pengurus Pesantren Ayo Ngaji Kedungkebo yang sudah menemani penulis selama mondok dan kuliah yang sudah berjalan 4 tahun dari awal kuliah sampai lulus.
6. Ketua, Pengurus, dan *Muzakki* LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang sudah membantu penulis dalam segi data atau wawancara untuk menambah dan mengisi isi skripsi penulis hingga selesai.
7. Kakak Tingkat dan Alumni di Jurusan Manajemen Dakwah yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan membantu penulis dari awal bertanya tentang apapun pasti dijawab semoga terus diberikan kebaikan dalam hidupnya.
8. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa menemani penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta dengan segala suka dukanya. Semoga silaturahmi dapat tetap terjaga.

## **MOTTO**

Ibarat buah, ada kulit dan isi, maka makanlah isinya dan buang kulitnya. Begitu juga rezeki tidak semua itu hak kita ada haknya orang fakir dan miskin, maka sisihkan dalam bentuk zakat



## ABSTRAK

**Firmansyah, 2025.** Strategi *Fundraising* Untuk Meningkatkan Kepercayaan *Muzakki* Dalam Pengumpulan Dana ZIS Di LAZISMU Kabupaten Pekalongan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Wirayudha Pranama Bhakti, M.Pd.**

**Kata Kunci: Strategi *Fundraising*, Kepercayaan *Muzakki*, Dana ZIS**

Kepercayaan *muzakki* adalah salah satu kunci dalam pengumpulan dana dikarenakan salah satu faktor yang penting ketika ingin mendapatkan penghimpunan dana ZIS yang maksimal. Ketika kepercayaan *muzakki* menurun terhadap lembaga maka lembaga tersebut akan kehilangan *muzakki* dan otomatis penghimpunan dana ZIS tidak maksimal, maka dari itu kepercayaan *muzakki* sangat sensitif dan krusial bagi lembaga pengelola zakat manapun pondasi utamanya adalah di kepercayaan *muzakki*. Lembaga pengelola zakat juga harus membangun atau menyusun strategi bagaimana agar terus meningkat kepercayaan terhadap lembaga pengelolaan zakat dengan melakukan inovasi yang mengikuti perkembangan zaman sekarang yang semakin canggih. Strategi *fundraising* salah satu strategi yang bisa meningkatkan kepercayaan *muzakki* bagi lembaga pengelola zakat dengan cara langsung dan tidak langsung yang dapat digunakan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1. Bagaimana strategi *fundraising* yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS? 2. Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS?. Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS. 2. Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang telah digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini strategi *fundraising* yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan adalah secara langsung dan tidak langsung. Strategi langsung yang digunakan antara lain adalah *door to door*, grebek perumahan, dan seminar atau *Goes to* kampus. Kegiatan dakwah dalam strategi *fundraising* adalah salah satunya pada seminar/ *Goes to* kampus yang mengajak para calon *muzakki* untuk berzakat atau berinfaq. Sedangkan pada strategi tidak langsung ada konfirmasi atau mengirimkan bukti, grup whatsapp dan sosial media. Transparansi pengelolaan di LAZISMU sangat terbuka, tanggungjawab yang sangat dijunjung tinggi, efektivitas distribusi yang tepat sasaran dan dampak sosial yang sangat dirasakan oleh *muzakki* kepada LAZISMU.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas kuasa-Nya peneliti diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Judul skripsi ini yaitu: Strategi *Fundraising* Untuk Meningkatkan Kepercayaan *Muzakki* Dalam Pengumpulan Dana ZIS Di LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ini, beliau yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan masukan, kritik dan saran dan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Ayah, Ibu, Adik, Alm kakek, Alm nenek terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian skripsi. Terimakasih banyak kepada LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang sudah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini. Terkhusus untuk Bapak M. Ali Sofyan sebagai Ketua LAZISMU, Bapak H. Abdul Shomad, S.E sebagai wakil ketua, Bapak Miftahudin, M.M sebagai Kepala Divisi Program, Bapak Muhammad Dwi Fakhrudin, S.Pd sebagai Administrasi, Staff & Media, Ibu Icha Adelika Dian Ariyani, S.E sebagai Kepala Divisi Teritori, Ibu Harum Asyoka, S.Ak sebagai Kepala Divisi Keuangan dan seluruh pengurus LAZISMU yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
8. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.

Terimakasih banyak oleh peneliti ucapkan atas waktu, tenaga dan fikiran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

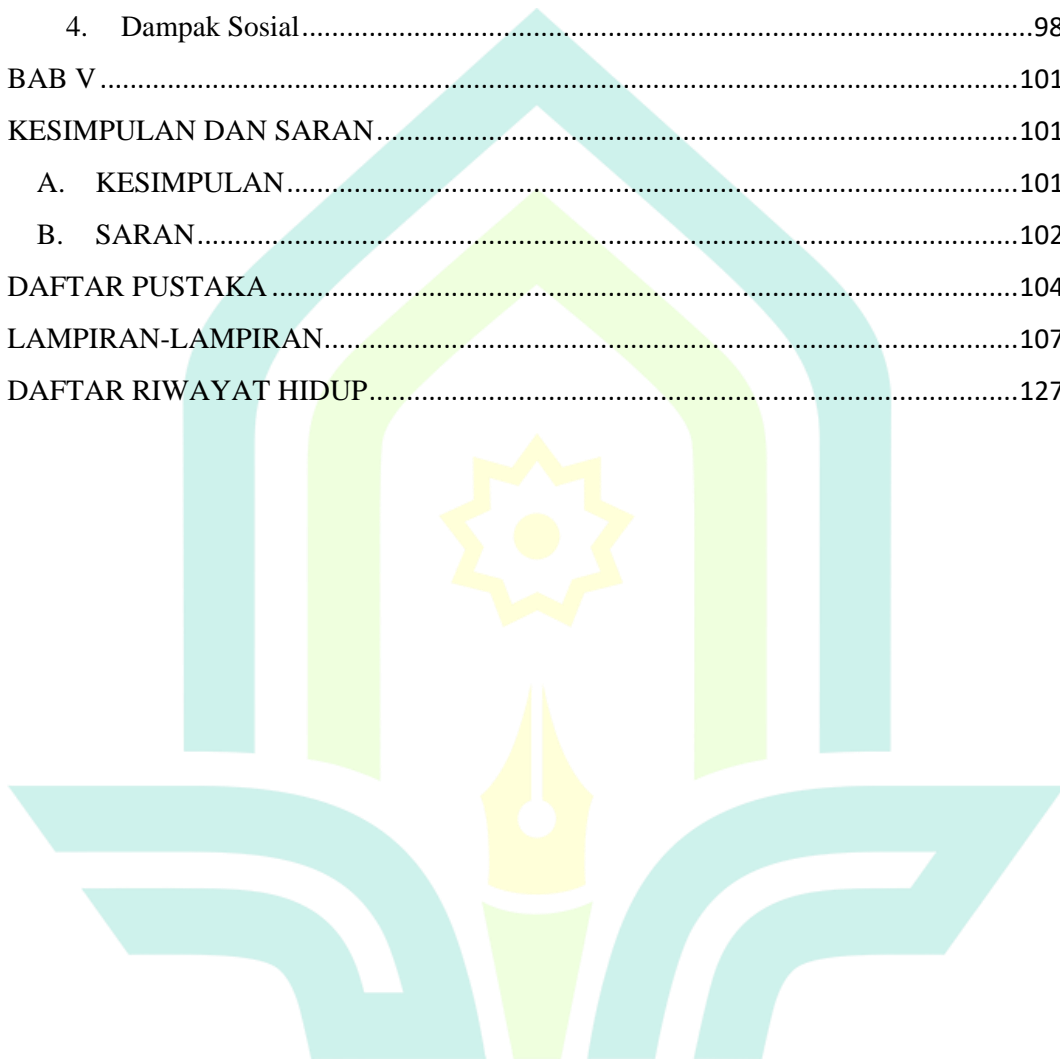
## DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA .....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	13
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sitematis Penulisan .....	18
BAB II.....	19
STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> ,KEPERCAYAAN <i>MUZAKKI</i> ,DANA ZIS DAN ANALISIS SWOT.....	19
A. Strategi <i>Fundraising</i> .....	19
1. Strategi .....	19
2. <i>Fundraising</i> .....	21
B. Kepercayaan <i>Muzakki</i> .....	26

1. Kepercayaan .....	26
2. <i>Muzakki</i> .....	27
C. Dana ZIS .....	30
1. Dana .....	30
2. ZIS .....	31
D. Analisis SWOT .....	40
1. Analisis .....	40
2. SWOT .....	41
BAB III .....	44
STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM PENGUMPULAN DANA ZIS      DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN .....	44
A. Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....	44
1. Sejarah .....	44
2. Visi dan Misi .....	46
3. Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....	46
4. Program-Program LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....	48
B. Deskripsi Data Strategi <i>Fundraising</i> untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> dalam Pengumpulan Dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....	50
1. Strategi <i>Fundraising</i> Langsung Untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> ..	51
2. Strategi <i>Fundraising</i> Tidak Langsung Untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> .....	59
C. Deskripsi SWOT Terhadap Strategi <i>Fundraising</i> untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> dalam Pengumpulan Dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....	67
1. Transparansi Pengelolaan .....	67
2. Akuntabilitas .....	69
3. Efektivitas Distribusi .....	71
4. Dampak Sosial .....	73
BAB IV .....	76
ANALISIS STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM PENGUMPULAN DANA ZIS      DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN .....	76
A. Analisis Strategi <i>Fundraising</i> untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> dalam Pengumpulan Dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....	76
1. Strategi <i>Fundraising</i> Langsung Untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> ..	76



2. Strategi <i>Fundraising</i> Tidak Langsung Untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> .....	84
B. Analisis SWOT Terhadap Strategi <i>Fundraising</i> untuk Meningkatkan Kepercayaan <i>Muzakki</i> dalam Pengumpulan Dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.....	91
1. Transparansi Pengelolaan .....	91
2. Akuntabilitas.....	94
3. Efektivitas Distribusi .....	96
4. Dampak Sosial.....	98
BAB V .....	101
KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. KESIMPULAN.....	101
B. SARAN.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	127



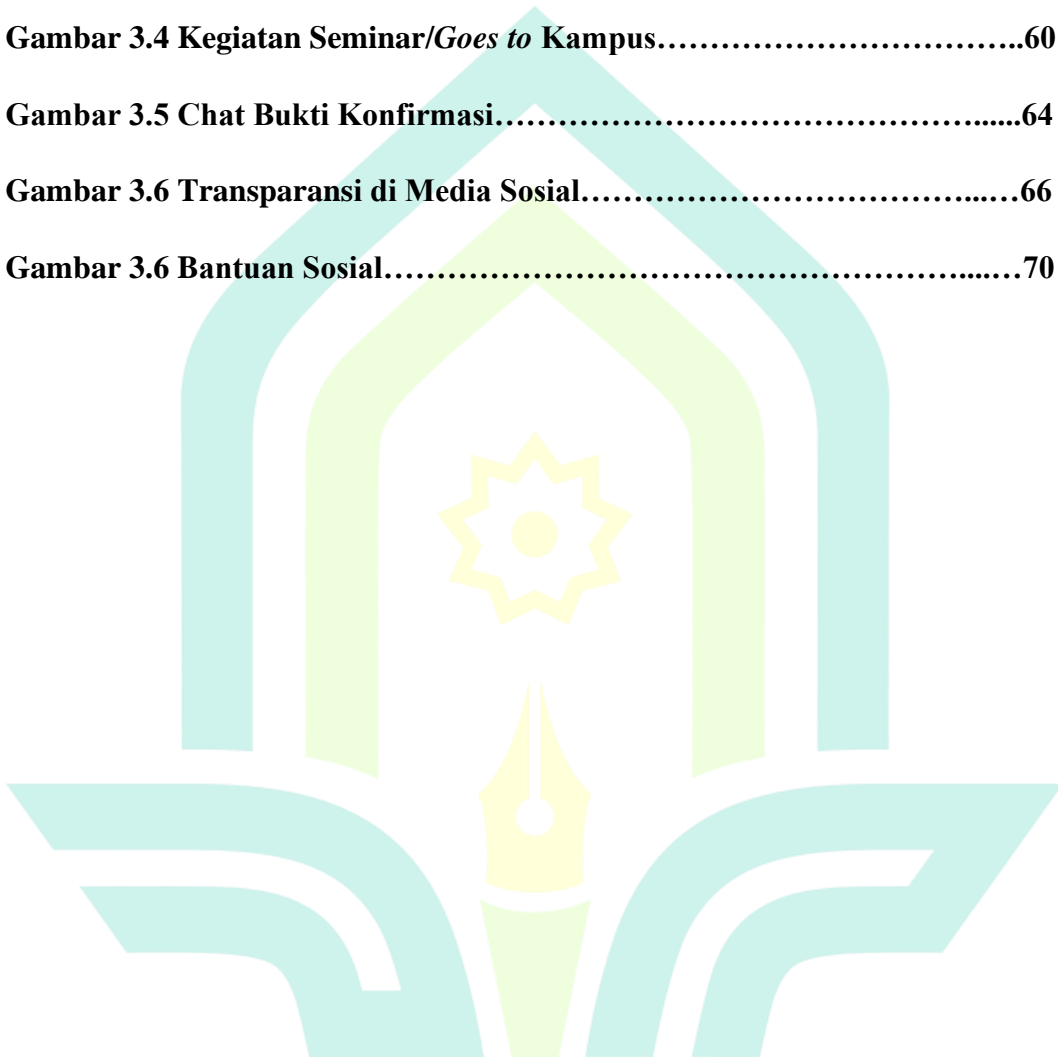
**DAFTAR BAGAN**

**Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....13**



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan LAZISMU.....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 3.2 Kegiatan <i>Door to door</i>.....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 3.3 Kegiatan Grebek Perumahan.....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 3.4 Kegiatan Seminar/<i>Goes to Kampus</i>.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 3.5 Chat Bukti Konfirmasi.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 3.6 Transparansi di Media Sosial.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 3.6 Bantuan Sosial.....</b>	<b>70</b>



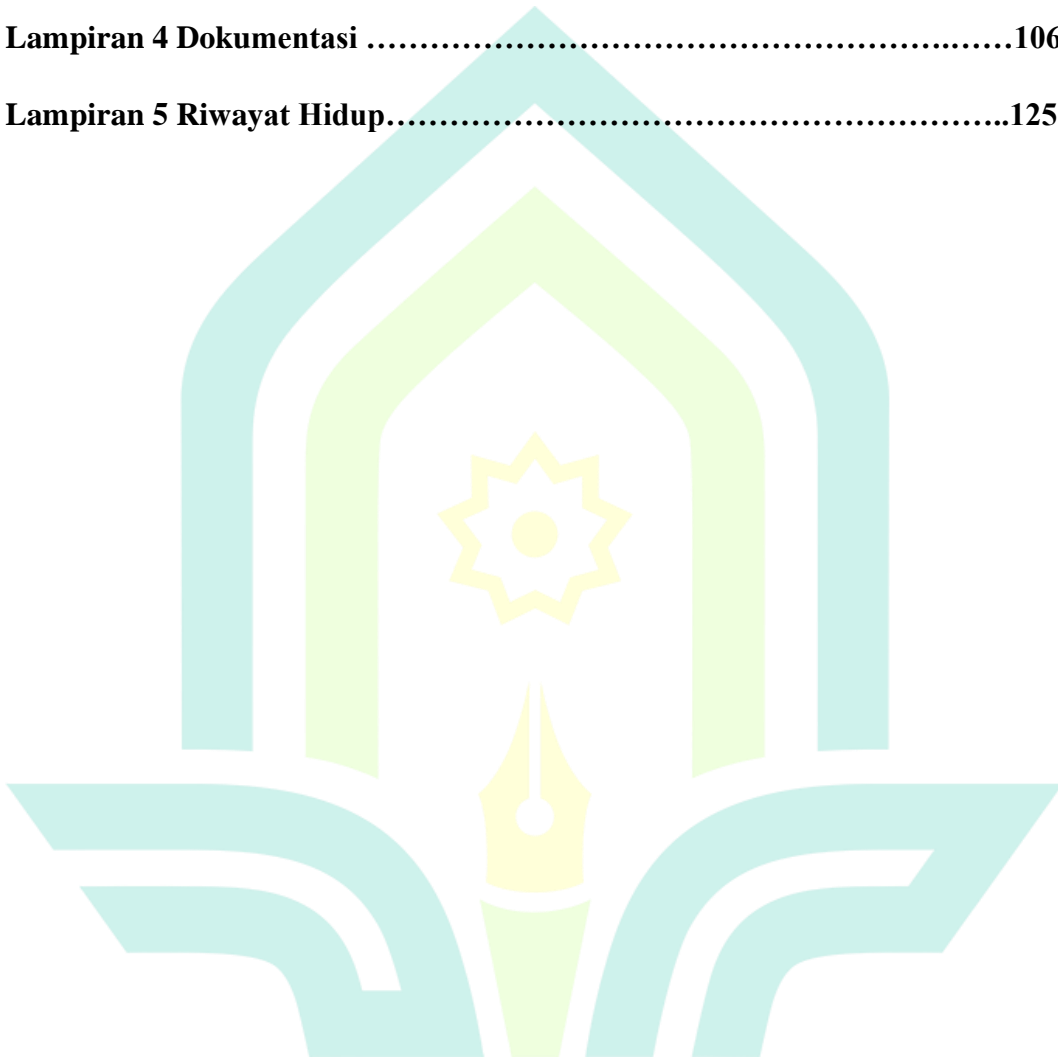
## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1 Struktur Kepengurusan LAZISMU Kabupaten Pekalongan .....47**



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 2 Transkrip Pertanyaan Wawancara.....</b>	<b>107</b>
<b>Lampiran 3 Transkrip Jawaban Wawancara.....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 4 Dokumentasi .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 5 Riwayat Hidup.....</b>	<b>125</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Fundraising* atau pengumpulan dana adalah segala bentuk usaha yang dilakukan untuk melibatkan masyarakat agar memberikan bantuan pada format dana atau aset lainnya dalam kegiatan tertentu. Adapun pengumpulan dana zakat segala usaha yang dilakukan untuk mengajak umat Islam agar mengeluarkan zakat sesuai dengan syariat agama Islam. Zakat di era modern ini melalui dua tahapan yakni secara offline dan online didalam *fundraising*, dan dua cara tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Secara online dibuat sejenis aplikasi seperti sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA). Sedangkan secara offline seperti sistem jemput pengumpulan dana.<sup>1</sup>

Tujuan *fundraising* adalah untuk mengumpulkan dana yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan program atau kegiatan organisasi dengan cara memberikan arahan kepada masyarakat, baik itu satu orang, sekelompok orang, atau sebuah lembaga, tentang bagaimana mengalokasikan uang mereka untuk amal. Salah satu fungsi paling krusial dan utama dari organisasi pengelola zakat, infak, dan sedekah adalah penggalangan dana. Tujuan *fundraising* lebih dari sekedar penggalangan dana. Meskipun demikian, hal ini juga merupakan cara bagi lembaga atau organisasi untuk terlibat dan peduli terhadap masyarakat. Tujuan dari pada *fundraising* yaitu pengumpulan dana dan menghimpun para *muzakki*.<sup>2</sup>

Besaran jumlah *muzakki* di Indonesia berkisar Pada tahun 2023 sebanyak 201.739 *muzakki*. Menurut data dari kajian strategi BAZNAS dengan realitanya jumlah *muzakki* masih rendah di Indonesia pada tahun 2023, tercatat *muzakki* yang masuk sebanyak, 8.534 *muzakki*. Jumlah ini hanya 5 % dari potensi *muzakki* yang ada di Indonesia. Merujuk pada data yang dijabarkan

---

<sup>1</sup> Abubakar Sidik, “*Manajemen Ziswaf*”, (Jakarta:Kencana 2023), hlm. 50-51

<sup>2</sup> April Purwanto, “*Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelolaan Zakat*”, (Yogyakarta:Teras 2015), hlm. 12

tersebut bisa disimpulkan bahwasannya jumlah potensi *muzakki* di Indonesia sangat besar dan sangat disayangkan apabila tidak dikelola dengan baik. Sayangnya perhitungan ini hanya bersifat umum berbeda jauh dengan kenyataan *muzakki* yang sudah terkumpul. Memang tidak bisa dihindari, angka yang sesuai faktanya tersebut akan jauh lebih besar jika diakumulasikan dengan realisasi jumlah *muzakki* yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia.<sup>3</sup>

Salah satu faktor agar meningkatnya jumlah *muzakki* di Indonesia adalah dari kepercayaan *muzakki*. Kepercayaan *muzakki* adalah faktor yang penting bagi sebuah lembaga pengelola zakat. Cara seseorang mengeluarkan zakat sangat ditentukan oleh seberapa besar keyakinannya terhadap organisasi zakat. Salah satu hal yang menghalangi masyarakat untuk membayar zakat di lembaga zakat adalah kurangnya keimanan. Menyelesaikan tugas dan kewajibannya merupakan indikator kemampuannya yang dapat dipercaya. Kepercayaan seorang individu kepada lembaga bisa diteliti melalui tiga indikator, yaitu: kredibilitas, kemampuan, dan moral.<sup>4</sup>

Untuk memaksimalkan manfaat zakat di Indonesia, perlu dilakukan pengelolaan secara sistematis atau teratur yang relevan terhadap kebijakan perundang-undangan yang terdapat di Indonesia dengan “Undang-Undang Presiden Pengelolaan Zakat Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011.”<sup>5</sup> *pentashorufan* Zakat dilaksanakan oleh BAZNAS, dan LAZ yang memiliki kewenangan resmi yang diciptakan oleh pemerintah yang didasarkan pada “Keputusan Presiden No.8 Tahun 2001.”

Salah satu lembaga yang tugas dan fungsinya adalah mengumpulkan dan *pentashorufan muzakki* di tingkat nasional. LAZ adalah lembaga pengelola zakat yang diciptakan oleh masyarakat. Undang-Undang (UU) yang mengatur tentang LAZ adalah UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan

---

<sup>3</sup> [https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik\\_9.pdf](https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik_9.pdf), Diakses pada tanggal 16 September 2024. Pukul 21.48

<sup>4</sup> Muhammad Haris Riyaldi, “Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh”, Jurnal Iqtisaduna, Universitas Syiahkuala Banda Aceh, (2020).

<sup>5</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”

Zakat. Dalam UU ini, LAZ didefinisikan sebagai lembaga yang dibentuk masyarakat untuk membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Hingga saat ini, terdapat 37 LAZ tingkat nasional yang disetujui Kementerian Agama, antara lain LAZ NU CARE atau “Lembaga Amil Zakat dibawah organisasi NU”, LAZ MU atau “Lembaga Amil Zakat dibawah organisasi Muhammadiyah”, Rumah Zakat, dan lainnya.<sup>6</sup>

Penelitian ini penting untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan *muzakki* karena kepercayaan menjadi dasar utama yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam donasi secara berkelanjutan. Dengan memahami dan mengembangkan strategi *fundraising* yang tepat, lembaga pengelola *muzakki* dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan *muzakki*, memperlihatkan transparansi, dan menekankan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dapat juga membantu lembaga untuk mengetahui preferensi dan harapan *muzakki*, sehingga strategi yang diterapkan menjadi lebih efektif dalam menarik partisipasi mereka. Selain itu, strategi *fundraising* yang berbasis penelitian dapat meningkatkan kredibilitas lembaga, menciptakan loyalitas, serta memperkuat stabilitas keuangan untuk mendukung program-program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

LAZISMU yang ada di Kabupaten Pekalongan telah diresmikan 19 Agustus 2016 dan memperoleh izin operasional dari pemerintah yang menjadi lembaga amil zakat nasional. Walaupun masih berjalan belum cukup lama sebagai lembaga pengelolaan zakat, lembaga ini berhasil mampu meningkatkan jumlah *muzakki* yang cukup signifikan disetiap tahunnya, terus mengalami peningkatan dalam peningkatan jumlah *muzakki*.

Meningkatnya jumlah *muzakki* dalam perolehan dana ZIS yang ada di LAZISMU Kabupaten Pekalongan menandakan bahwasannya minat *muzakki* dalam membayar zakat, infaq dan sedekah terus meningkat. Pada Tahun 2019-2023 LAZISMU Kabupaten Pekalongan masih bisa mencapai target yang diinginkan walaupun masih pada kondisi pandemi. Dalam setiap tahun dari

---

<sup>6</sup> Ahmad Yudhira “Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat.” Value, 1(1),(2020), hlm. 15



mulai 2021-2023 LAZISIMU Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan yang lumayan signifikan. Meningkatnya *muzakki* yang telah terkumpul di LAZISIMU kabupaten Pekalongan sudah cukup terkenal di masyarakat. Kegiatan dakwah yang dilakukan LAZISIMU Kabupaten Pekalongan seperti tebar kebaikan ramadhan, paket kado ramadhan, dan seminar tentang zakat.<sup>7</sup>

Potensi terhimpunnya *muzakki* di wilayah kabupaten berdasarkan dari golongan ASN yang didapat dari wawancara oleh salah satu anggota BAZNAS Kabupaten Pekalongan pada tahun 2023 sebesar 1.820 *muzakki*. Potensi jumlah *muzakki* di Kabupaten Pekalongan Dapat disimpulkan bahwasannya potensi peningkatan *muzakki* di Kabupaten Pekalongan lebih dari 1.820 *muzakki* dan LAZISIMU Kabupaten Pekalongan bisa mengumpulkan *muzakki* di Kabupaten Pekalongan sudah bisa melebihi potensi *muzakki* dari golongan ASN yang mana dari satu golongan saja. LAZISIMU Kabupaten Pekalongan dipilih dalam penelitian ini karena perannya yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, keberadaan LAZISIMU yang fokus pada pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi menjadikannya objek yang relevan untuk dianalisis dalam konteks pengelolaan zakat yang efektif.. LAZISIMU Kabupaten Pekalongan terus berupaya agar *muzakki* bisa terkumpul meningkat tiap tahunnya dan bisa menjadi motivasi bagi LAZIS DAN BAZNAS lainnya agar bisa meningkatkan jumlah *muzakki* di tiap tahunnya meningkat dan bisa mensejahterkan umat islam di indonesia.<sup>8</sup>

Dengan melihat hal ini bahwasannya Muhammadiyah adalah organisasi yang mampu untuk memajemen suatu *muzakki*, yang terdapat di tempat tersebut. Yang menjadikan LAZISIMU Kabupaten Pekalongan mempunyai potensi jumlah *muzakki* yang cukup besar di tiap tahunnya dibandingkan dengan lembaga pengelolaan zakat lainnya. Dan LAZISIMU terus

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Fakhruddin (Admin dan Media Publish) Pada tanggal 12 September 2024 pukul 10.30 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Rohndatul (Keuangan dan Administrasi) Pada tanggal 11 November 2024 pukul 11.30 WIB

meningkatkan perolehan *muzakki* untuk tahun selanjutnya agar lebih banyak *muzakki* yang mau membayar zakat, infaq, dan sedekah.<sup>9</sup> Dengan melihat uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti lebih detail melalui judul “**Strategi *Fundraising* Untuk Meningkatkan Kepercayaan *Muzakki* Dalam Perolehan Dana ZIS Di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang sudah dijabarkan, maka penulis akan membahas permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana strategi *fundraising* yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang telah digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Pada konteks teoritis, temuan dari studi ini memberikan harapan untuk manfaat yang baru, khususnya terhadap kajian strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di BAZNAS atau LAZIS.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Miftah (Manajer Program) Pada tanggal 19 September 2024 pukul 09.30 WIB

- b. Hasil dari studi ini memberikan harapan bisa menjadi referensi bagi studi berikutnya yang menekankan dalam pembahasan mengenai strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di BAZNAS atau LAZIS.

## 2. Secara Praktis

Pada segi praktis, temuan studi ini memberikan harapan bisa membantu penjabaran mengenai pentingnya memberikan pemahaman bagaimana pembahasan strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan juga di wilayah lain, dan bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah kelak saat telah berumah tangga serta untuk para peneliti selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Strategi *Fundraising*

Strategi ialah suatu tahapan agar terwujudnya suatu tujuan kelompok supaya mencapai hasil jangka panjang dan pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan.<sup>10</sup> *Fundraising* adalah suatu bentuk kegiatan yang dimaksudkan untuk menghimpun *muzakki* baik perorangan atau lembaga, untuk diberikan kepada mustahiq.<sup>11</sup> Strategi *fundraising* merupakan suatu proses untuk menginspirasi kelompok untuk berbuat baik dalam cara memberikan dana atau aset yang berharga bagi mereka yang memerlukan.<sup>12</sup>

Strategi *fundraising* terdapat banyak cara dan teknik yang digunakan, strategi *fundraising* diklasifikasikan ke dalam dua yakni:

<sup>10</sup> Abdul Rivai dan Darsono Prawironegoro, "*Manajemen Strategi*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 3

<sup>11</sup> Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaeni, "*Membangun Peradaban Zakat*", (Jakarta: IMZ, 2016), hlm. 78

<sup>12</sup> Abu Bakar H.M dan Muhammad, "*Manajemen Organisasi Zakat*", (Malang: Madani, 2017), hlm. 96

### 1) *Fundraising* Langsung

*Fundraising* langsung ialah strategi pengumpulan dana di mana donasi diberikan langsung kepada individu atau organisasi tanpa melalui perantara. Dengan strategi ini donator bisa langsung berdonasi ketika telah mendapatkan promosi dari *Fundraiser*. Tindakan yang langsung berfokus pada audiens target dengan pesan yang langsung dan mudah dipahami. Bentuk *fundraising* yaitu proses komunikasi terhadap respon *muzakki* bisa seketika langsung dilakukan. Contohnya adalah donasi melalui email, presentasi langsung dan surat kepada alumni secara langsung.

### 2) *Fundraising* Tidak Langsung

*Fundraising* tidak langsung ialah strategi pengumpulan dana yang melibatkan pihak ketiga dalam prosesnya. Strategi ini biasanya ke promosi yang ditujukan bagi lembaga dengan memiliki citra yang kuat, tanpa diberitahukan. Bentuk *fundraising* dimana dilakukan komunikasi secara langsung terhadap respon *muzakki* menggunakan cara yang lebih kreatif. Contohnya adalah melalui relasi, perantara para tokoh.<sup>13</sup>

## **b. Kepercayaan *Muzakki***

Kepercayaan yaitu bentuk dari keyakinan yang memiliki spesifikasi tertentu. Kepercayaan sendiri lahir dari harapan orang lain untuk memenuhi permintaan orang lain. Keyakinan ini juga muncul atas pengalaman dan pembelajaran.<sup>14</sup> *Muzakki* merupakan seorang beragama islam, bebas atau merdeka, berakal, yang mempunyai harta pada kuantitas tertentu yang memiliki syarat tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Aminol Rosid, “*Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf*” (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 106

<sup>14</sup> Amir, M. T., “*Dinamika Pemasaran*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 63

<sup>15</sup> Yusuf Al-Qardhawi, “*Fiqhuz Zakat terj. Hukum Zakat*”, (Jakarta: Litera Ancar Nusa, 2018), hlm. 125

Adapun indikator *muzakki* adalah transparansi pengelolaan, akuntabilitas, efektivitas distribusi, dan dampak sosial.

1) Transparansi Pengelolaan

Transparansi Pengelolaan berfokus pada kebebasan sebagai proses pengelolaan sumber daya, seperti informasi atau kebijakan. Semua pihak yang berhubungan dengan mudah mengakses informasi yang sesuai dan mengetahui bagaimana keputusan dibuat dan bagaimana sumber daya dikelola.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas sebuah tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang atau kelompok untuk mempertanggungjawabkan dari keputusan mereka. Dalam konteks pengelolaan, akuntabilitas mengupayakan bahwa pengelolaan dapat diukur dengan kinerjanya dan memberikan laporan kepada pemangku kepentingan tentang hasil dan penggunaan sumber daya.

3) Efektivitas Distribusi

Efektivitas distribusi berfokus pada sejauh mana sumber daya, baik itu jasa atau barang untuk didistribusikan secara tepat dan efisien kepada mereka yang membutuhkan. Penilaian mengenai apakah distribusi tersebut mencapai tujuan yang diinginkan dan bermanfaat bagi masyarakat secara menyeluruh.

4) Dampak Sosial

Dampak sosial ialah efek yang muncul dari suatu program, atau kegiatan masyarakat dan lingkungan sosial. Mencakup perubahan dalam interaksi sosial dan kesejahteraan, baik yang positif maupun negatif. Dampak sosial perlu diteliti untuk memahami dampak dari suatu tindakan terhadap komunitas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Antoni S, “*Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*”, (Jakarta:Gema Insani Pres,2001), hlm. 20

### c. Dana ZIS

Dana adalah sejumlah sumber daya finansial atau uang untuk tujuan tertentu dari individu atau organisasi untuk diberikan kepada yang membutuhkan. dari individu atau kelompok agar didistribusikan bagi yang membutuhkan.<sup>17</sup> ZIS ialah singkatan dari “Zakat, Infaq, dan Sedekah”. Ketiga istilah ini berkaitan dengan praktik amal dalam Islam yang memiliki tujuan sosial dan spiritual.

- 1) Zakat adalah bagian utama dalam bidang harta yang terdapat pada rukun Islam yang ketiga dan merupakan suatu bangunan dari agama Islam.<sup>18</sup>
- 2) Infaq menurut bahasa adalah *anfaqa* yang bermakna mengeluarkan harta. Sedangkan pada konteks istilah artinya yaitu yang dimaksud dengan mengambil sebagian penghasilan dari suatu kepentingan yang diamanatkan Islam.<sup>19</sup>
- 3) Sedekah menurut bahasa yaitu *shadaqah* artinya benar. Tetapi, pada konteks istilah, sedekah merujuk pada sesuatu yang dipersembahkan semata-mata dengan harapan mendapat keridhaan Allah SWT.<sup>20</sup>

### d. Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah mengidentifikasi dari beberapa faktor yang tersusun agar merumuskan strategi dari perusahaan. Pengenalan dari SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) adalah:

- 1) *Strenght* (Kekuatan) yaitu keunggulan kompetitif terhadap pesaing untuk kebutuhan pasar dimana perusahaan atau organisasi melayani.
- 2) *Weakness* (Kelemahan) yaitu kelemahan perusahaan harus diminimalisir jika tidak maka perusahaan tidak mampu bersaing dalam bisnis.

<sup>17</sup> Sudana, “*Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 10

<sup>18</sup> Aminol Rosid A, “*Manajemen ZISWAF*”, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2021), hlm. 7

<sup>19</sup> Neneng Nurhasanah, dkk, “*Manajemen Ziswaf*” (Jakarta: Amzah, 2023), hlm. 14-15

<sup>20</sup> Ahmad Warson Munawwir, “*Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*” (Surabaya: Pustaka, 2016), hlm. 770

- 3) *Opportunity* (Peluang) yaitu terwujudnya sasaran dalam pemilihan faktor eksternal positif yang dapat digunakan perusahaan.
- 4) *Threats* (Ancaman) Pertumbuhan pasar menjadi lambat, dan masuknya pesaing mendorong perubahan teknologi dan peraturan baru.<sup>21</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Agar menghindari kesamaan atau plagiarisme, penulis menyampaikan beberapa penemuan studi terdahulu yang relevan terhadap studi ini yakni:

- a. Studi yang pertama dilangsungkan oleh Muhamad Asep Syaifulloh pada tahun 2020 yang berbentuk skripsi dari Universita Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu “Strategi *Fundraising* Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan kepercayaan *Muzakki* Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Dhuafa (HARFA) Banten”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya LAZ HARFA Banten memiliki empat strategi antarlain, strategi mengembangkan program, promosi, kerjasama program, dan mengembangkan layanan paling optimal. Untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* melalui analisis SWOT berjalan dengan baik dan mampu dalam manajemen strategi.<sup>22</sup>

Berikut hubungan studi tersebut terhadap studi yang saat ini dikaji oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan pada studi tersebut terhadap studi ini dengan serupa dalam mengkaji strategi *fundraising* untuk mengembangkan kepercayaan *muzakki* melalui analisis SWOT, dan dalam perbedaanya yaitu ada dalam tempat penelitan dan masalah ekonomi pada *muzakki*.

- b. Studi yang kedua dilangsungkan oleh Lutfiana Izalatul Laela di tahun 2021 yang berformat skripsi dari Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto, yaitu “Strategi *Fundraising* Dalam Upaya Meningkatkan. Kepercayaan

---

<sup>21</sup> Freddy Rangkuti, “Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT” (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2016), hlm. 19

<sup>22</sup> Muhamad Asep Syaifulloh, “Strategi *Fundraising* Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan kepercayaan *Muzakki* Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Dhuafa (HARFA) Banten”, Skripsi: Universita Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020



*Muzakki* Pada LAZISNU Banyumas”. Temuan dari studi ini adalah LAZISNU Banyumas memanfaatkan dua strategi yakni: online dan offline, yang paling efektif pada strategi online seperti transfer sedangkan offline seperti Gerakan KOIN NU.<sup>23</sup>

Berikut hubungan studi tersebut terhadap studi yang saat ini dikaji oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan studi tersebut terhadap studi ini dengan sama-sama membahas strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian,kekurangan dalam pendistribusian,sosialisasi ZISWAF terutama dipedesaan,dan pengoptimalan dalam pengumpulan zakat harta.

- c. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Selviana pada tahun 2023 yang berbentuk skripsi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan judul “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Kepercayaan *Muzakki* Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Palu”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* BAZNAS Kota Palu menerapkan strategi *fundraising* dengan secara langsung dan tidak langsung, untuk yang langsung dengan cara sosialisasi sedangkan tidak langsung dengan transfer atau mbanking.<sup>24</sup>

Berikut hubungan tersebut terhadap studi yang saat ini dikaji oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan studi tersebut terhadap studi ini dengan sama-sama membahas strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian,kesadaran kurang,kepercayaan *muzakki* kepada lembaga BAZNAS,dan kekurangan SDM.

---

<sup>23</sup> Lutfiana Izalatul Laela, “*Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas*”, Skripsi: Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto, 2021

<sup>24</sup> Selviana, “*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Palu*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2023



- d. Penelitian yang keempat dilakukan oleh Yuliana Dwi Indah Sari pada tahun 2024 yang berbentuk skripsi dari Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Strategi *Fundraising* Dalam Upaya Meningkatkan Perolehan *Muzakki* Di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes”. Hasil dari penelitian bahwasannya untuk mencapai target pengumpulan dana menggunakan analisis SWOT dan untuk strateginya menggunakan dua yaitu langsung dan tidak langsung seperti sosialisasi langsung dan pembentukan UPZ.<sup>25</sup>

Berikut hubungan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini dikaji oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan penelitian diatas dengan peneliti itu dengan sama-sama membahas strategi *fundraising* untuk meningkatkan perolehan dana sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitan,rendahnya kesadaran masyarakat terhadap BAZNAS dan kurangnya masyarakat mengetahui teknologi.

- e. Studi yang kelima dilangsungkan oleh Sujanu Harto Mulyono pada tahun 2022 yang berbentuk jurnal dari Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan judul “Strategi Digital *Fundraising* Dalam Pengumpulan Dana Zakat :Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat”. Hasil dari penelitian ini adalah Laz Global Zakat menggunakan dua metode yaitu *organic* (tidak membayar) dan *paid* (berbayar).<sup>26</sup>

Berikut hubungan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini dikaji oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan penelitian diatas dengan peneliti itu sama-sama membahas strategi *fundraising* untuk menghimpun *muzakki* sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada tempat,biaya iklan mahal.

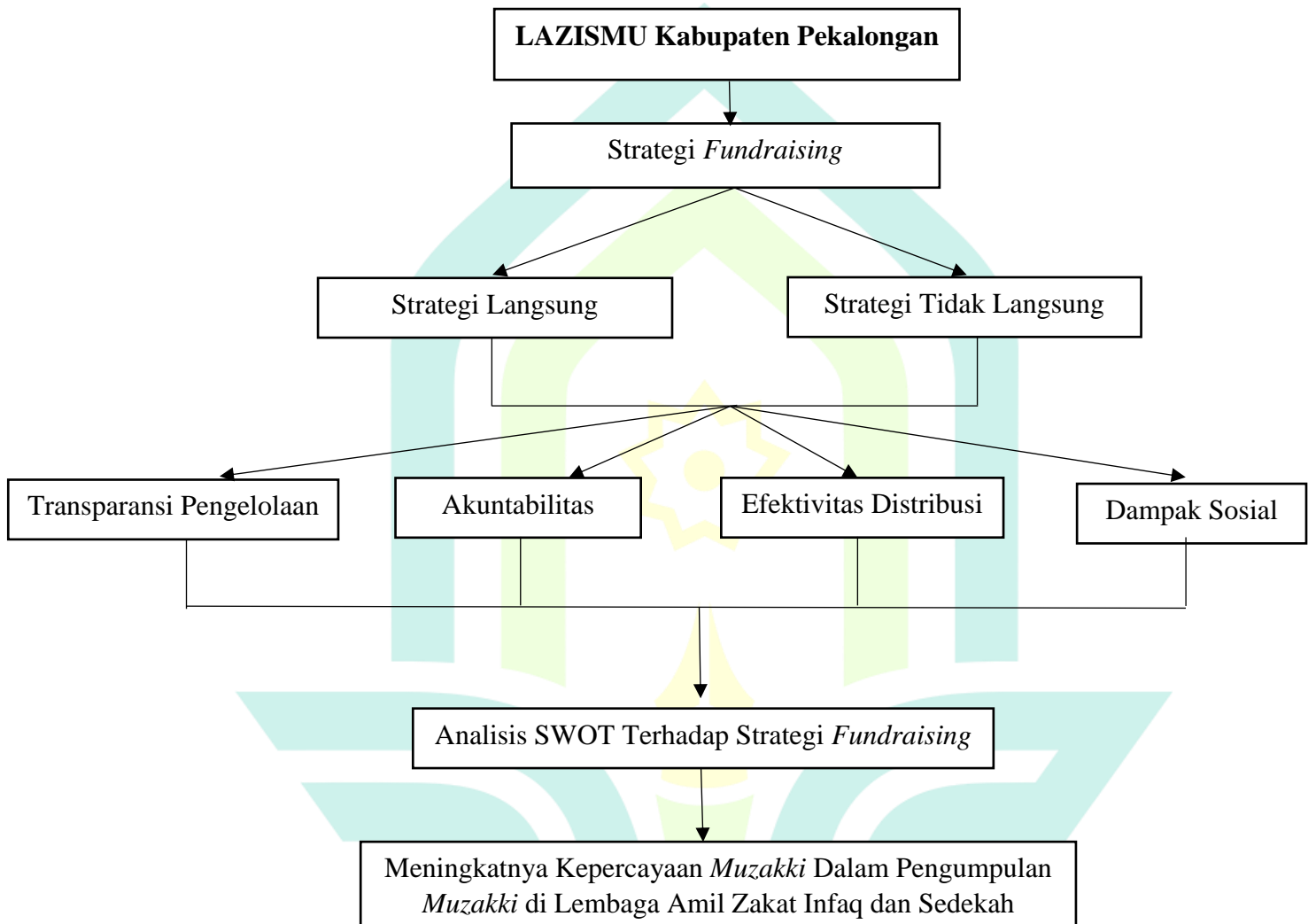
---

<sup>25</sup> Yuliana Dwi Indah Sari, “*Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Muzakki Di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024

<sup>26</sup> Sujanu Harto Mulyono, “*Strategi Digital Fundraising Dalam Pengumpulan Dana Zakat :Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat*”, Jurnal: Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2022

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka pemikiran yang hendak diterapkan dalam mendeskripsikan konsep yang dikaji oleh peneliti. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dilihat dari macam-macam tahapan diantaranya sebagai berikut.<sup>27</sup>



**Bagan 1.1 Kerangka Berfikir**

<sup>27</sup> Pola grafik berdasarkan teori buku Abubakar H.M dan Muhammad, "Manajemen Organisasi Zakat," (Malang: Madani 2011), hlm. 96

Dengan melihat skema tersebut LAZISMU Kabupaten Pekalongan melakukan strategi dalam pengumpulan dana yang disebut strategi *fundraising* bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan *muzakki*. Strategi *fundraising* adalah proses yang bertujuan untuk memotivasi kelompok agar berbuat baik, kedalam bentuk memberikan donasi dan sumber daya yang berharga agar didistribusikan bagi yang membutuhkan. Dalam penerapannya Strategi *fundraising* LAZISMU Kabupaten Pekalongan, melakukan tahapan awal yaitu menggunakan strategi *fundraising* dengan langsung dan tidak langsung. Lalu menerapkan beberapa indikator dalam kepercayaan *muzakki* dan kemudian dari strategi langsung dan tidak langsung lalu dianalisis ke dalam analisis SWOT yang sudah diterapkan dalam strategi *fundraising* tersebut. Dari kegiatan *fundraising* tersebut berharap meningkatnya kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan *muzakki* di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Untuk penelitian ini memakai jenis penelitian *field reseach* (Lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang dipakai pada penelitian ini sangat sesuai memakai cara analisis lebih mendalam, maksudnya mengidentifikasi masalah dengan setiap kasus, yakni mempunyai sifat pada fenomena tertentu yang bisa berbeda terhadap sifat masalah sejenisnya.<sup>28</sup>

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung dalam menyediakan informasi bagi para pengumpul data dan biasanya diperoleh melalui cara seperti observasi atau wawancara.<sup>29</sup> Data primer

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2016), hlm. 28.

<sup>29</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

dalam penelitian adalah wawancara kepada Bapak Fakhruddin selaku media publish, Bapak Miftah selaku manajer program, Bapak Luthfi selaku *muzakki*, Ibu Putri Seva selaku *muzakki*, Ibu Khikmawati selaku *muzakki* dan Bapak Riyanto selaku *muzakki*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data telah disusun dan diubah kedalam suatu berkas-berkas untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Untuk sumbernya dari buku dan artikel yang dilakukan pada studi ini. Sumber data sekunder ini dikaitkan terhadap sumber data primer yang penulis sudah memperoleh. Sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan fakta antara data sekunder dan primer.<sup>30</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Jika dibandingkan dengan metode lain, observasi merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang mempunyai kualitas tertentu. Alam dan manusia bukanlah satu-satunya hal yang dapat dilihat.<sup>31</sup> Pengamatan dilakukan dengan mengamati strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Peneliti bisa menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi jika mereka ingin melakukan penyelidikan awal guna mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 128.

<sup>31</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

<sup>32</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mencari bahan dalam buku, transkrip, dan sumber lain yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian. Ini juga merupakan teknik untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dari wawancara.<sup>33</sup> Berikut penulis melangsungkan observasi dan mengumpulkan informasi dengan cara melihat berkas atau catatan tentang strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

## 4. Teknik Analisis data

Teknik analisis merupakan tahapan analisis maksudnya dengan tahapan mengidentifikasi dan membuat langkah yang sistematis. Informasi yang sudah didapat dari lewat wawancara mendalam, catatan lapangan, serta bahan yang lainnya agar mudah dipahami. Mengontrol menurut jenis, pola, dan satuan dasar penjelasannya adalah cara lain untuk memikirkan analisis informasi.<sup>34</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data yakni berupa kegiatan untuk memilih yang pokok dan berfokus pada suatu hal yang dimaksud dengan menentukan tema dan pola pada data. Jika seluruh informasi yang sudah didapat dari temuan observasi dan wawancara.<sup>35</sup> Pada langkah ini reduksi data hendak dilangsungkan sesudah penulis memperoleh data LAZISMU Kabupaten Pekalongan, disimpulkan oleh penulis untuk memilah data yang akan digunakan menjadi bukti tambahan yang memperkuat pada studi ini.

---

<sup>33</sup> Helaludin hengki wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 102.

<sup>34</sup> Helaludin hengki wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 103.

<sup>35</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan beberapa informasi agar lebih mudah dipahami dan dianalisa. Informasi biasanya disajikan melalui diagram alur, penjelasan ringkas, hubungan antar jenis, dan format lainnya.<sup>36</sup> Pada langkah ini peneliti hendak menjabarkan terkait bagaimana strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi data

Verifikasi merupakan kesimpulan bagi informasi yang sudah direduksi dan juga disajikan.<sup>37</sup> Pada tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan tentang strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>36</sup> Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020), hlm. 66-67.

<sup>37</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung,: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

## H. Sitematis Penulisan

Agar proposal ini bisa memberikan gambaran yang jelas, maka sistematika penulisan dalam proposal ini bisa dibagi ke dalam 5 BAB.

BAB I yang menjabarkan mengenai “latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.”

BAB II yang menjabarkan mengenai “kajian pustaka atau teori” yang membahas mengenai teori Strategi *Fundraising*, Kepercayaan *Muzakki*, dana ZIS ,Analisis SWOT.

BAB III yang menjabarkan mengenai “gambaran umum dan hasil penelitian.” Dalam bagian ini akan dijabarkan mengenai gambaran umum terkait kondisi objek penelitian di LAZISMU Kabupaten Pekalongan serta temuan hasil penelitian mengenai strategi *fundraising* yang diterapkan di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

BAB IV yang menjabarkan mengenai “analisis”, bab ini menjelaskan analisis strategi *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan dana ZIS dan analisis SWOT terhadap startegi yang diterapkan pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

BAB V yang menjabarkan mengenai “kesimpulan serta saran-saran yang diajukan.”

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi *fundraising* dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki* pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya meningkatkan kepercayaan *muzakki* melakukan strategi *fundraising* secara langsung dengan beberapa strategi dengan kegiatan *door to door* yang di laksanakan oleh *Fundraiser* setiap hari dan bisa mengajak calon *muzakki* minimal tiga *muzakki* dalam perhari. Kegiatan grebek perumahan yang dilakukan perbulan oleh semua pengurus dan *Fundraiser* mendatangi ke perumahan calon *muzakki* baik itu yang fanatik organisasi islam atau tidak. Kegiatan seminar atau *Goes to* kampus kegiatan ini mendatangi baik itu masyarakat luas dan kampus-kampus baik itu islam atau umum yang ada di Kabupaten Pekalongan. LAZISMU Kabupaten Pekalongan juga menerapkan yang secara tidak langsung untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* dengan strategi memberikan konfirmasi atau bukti kepada para *muzakki*. Bukti atau konfirmasi bisa berupa kwitansi, foto ataupun video yang dikirim oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan kepada *muzakki*. Grup Whatsapp juga strategi yang di lakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dengan memanfaatkan teknologi atau aplikasi pada zaman sekarang di karenakan hampir semua orang menggunakan Whatsapp. Media sosial yang digunakan di LAZISMU Tik Tok, Instagram, dan FB.



2. Analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki*

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat oleh LAZISMU menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan dan kepuasan *muzakki*. Keterbukaan informasi melalui laporan yang jelas serta mekanisme audit independen telah memperkuat keyakinan *muzakki* bahwa dana zakat disalurkan dengan tepat dan bermanfaat. Namun, kelemahan terkait kurangnya rincian penggunaan dana, dampak yang dihasilkan, serta keterlibatan *muzakki* dalam pengawasan, perlu diperbaiki untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi.

Selain itu, peluang untuk meningkatkan kepercayaan melalui publikasi yang lebih proaktif tentang hasil program dan dampak sosial yang nyata perlu dimanfaatkan. Meskipun tantangan tetap ada, seperti ancaman penyalahgunaan dana dan kekhawatiran tentang kompleksitas laporan keuangan, LAZISMU tetap memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak *muzakki* dengan memperbaiki komunikasi dan literasi zakat. Dengan mengedepankan efektivitas distribusi dan dampak sosial yang berkelanjutan, LAZISMU dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pengelola zakat yang kredibel dan bertanggung jawab, sekaligus memberikan manfaat maksimal kepada penerima bantuan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka penulis memberi saran kepada :

1. Bagi LAZISMU Kabupaten Pekalongan, agar lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan baik itu secara langsung maupun tidak langsung terutama yang di dekat kantor dan juga di masyarakat pedalaman untuk memberikan pemahaman tentang zakat dikarenakan belum semua nya mengetahui pentingnya zakat dan perhitungan zakat dan juga mengajak yang belum menjadi *muzakki* agar mau menjadi *muzakki*. Untuk LAZISMU Kabupaten Pekalongan terus meningkatkan kualitas dalam

pelayanan kepada *muzakki* dan mengadakan evaluasi terus menerus terkadang ada *muzakki* yang senang didatangi oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan tetapi karena keterbatasan sumber daya manusia jadi kegiatan tersebut belum berjalan efektif.

2. Bagi Penulis, penulis sadar terhadap kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan bagus. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membantu dari pembaca sangat penulis harapkan untuk lebih baik kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. S. (2017). *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*. Bogor: CV.Anugrah Berkah Sentosa.
- Abdul Rivai dan Darsono Prawironegoro. (2014). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Admin, S. (2021, April Senin). *Latar Belakang*. Diambil kembali dari lazismu.org: <https://lazismu.org/view/latar-belakang>
- Al-Qardhawi, Y. (2018). *Fiqhuz Zakat terj. Hukum Zakat*. Jakarta: Literasi Anca Nusa.
- Amir, M. T. (2018). *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Literasi Anca Nusa.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinta, K. (2018). *Pengantar Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Citra Aitya Bakti.
- Assuari, S. (2014). *Manajemen Fundraising*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Banjarmasin, B. (2024). *Zakat*. Diambil kembali dari [baznas.banjarmasinkota.go.id](https://baznas.banjarmasinkota.go.id): <https://baznas.banjarmasinkota.go.id/p/zakat.html>
- David, F. (2019). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: PT.Prenhallindo.
- David, F. R. (2016). *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Bandung: Semba Media.
- Djaliel, R. d. (2017). *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamel, P. d. (2018). *The Core Competence of The Cooperation*. Boston: Harvard Business Scholl Press.
- Hanum, K. (2022, Agustus Senin). *BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL LAPORAN PENGELOLAAN ZAKAT NASIONAL*. Diambil kembali dari <https://baznas.go.id/>: [https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik\\_9.pdf](https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik_9.pdf)
- Heykal, N. H. (2016). *Lembaga keuangan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. Jakarta: Kencana.
- Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Juwaen, D. H. (2016). *Membangun Peradaban Zakat*. Jakarta: IMZ.

- Keuangan, D. J. (t.thn.). *apa-saja-jenis-jenis-dana-perimbangan*. Diambil kembali dari kemenkeu.go.id: <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-jenis-jenis-dana-perimbangan>
- Mardawani. (2020). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- MERANGIN, H. B. (2023, April `Selasa). *Tanya Jawab Seputar Zakat Oleh BAZNAS*. Diambil kembali dari baznas.go.id: <https://kabmerangin.baznas.go.id/newsshow/TANYAJAWABSEPUTARZAKATOLEHBAZNAS/1543>
- Muhammad, A. B. (2017). *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- Munawwir, A. W. (2016). *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka.
- Neneng Nurhasanah, d. (2023). *Manajemen Ziswaf*. Jakarta: Amzah.
- Purwanto, A. (2015). *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Teras.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyaldi, M. H. (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan *Muzakki* kepada Baitul Mal Aceh. *Iqtisaduna*, 18.
- Robinson, P. (2017). *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Rosid, A. (2021). *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- S, M. A. (2001). *Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Sandu Siyoto, M. A. (2016). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sidik, A. (2023). *Manajemen Ziswaf*. Jakarta: Kencana.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- wijaya, H. h. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *utnd*, 20.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Firmansyah
2. NIM : 3621029
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sidomulyo, 08 Mei 2003
4. Alamat Rumah : Jl. Jend Sudirman,Desa Sidomulyo,Dusun VI,Kecamatan Pulo Bandring,Kabupaten Asahan,Provinsi Sumatera Utara
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Kusma Bakti  
Nama Ibu : Afridah

**B. Riwayat Pendidikan Pendidikan****Formal**

1. SD/MI : SD Harapan Bunut (2009-2015)
2. SMP/MTs : SMP N 5 Kisaran (2015-2018)
3. SMA/SMK : SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan (2018-2021)
4. S.1 : UI N K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2021-2025)

**Non Formal**

1. Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan (2018-2021)
2. Pondok Pesantren Ayo Ngaji Kedungkebo Kabupaten Pekalongan (2022-2025)